

**TRAGEDI CINTA DALAM
NOVEL *MAMU ZEIN* DAN DRAMA *ROMEO JULIET*
MENURUT ROBERT J. STERNBERG
(KAJIAN SASTRA BANDINGAN)**



TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Magister Humaniora (M. Hum.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :

Nur Anisa Rufaidah
21201011011

**PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Anisa Rufaidah**
NIM : 21201011011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Tragedi Cinta dalam Novel Mamu Zein dan Drama Romeo Juliet Menurut Robert J. Sternberg (Kajian Sastra Bandingan)**” adalah hasil pemikiran penelitian sendiri bukan hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan sumbernya. Pada bagian kutipan tersebut memenuhi kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Nur Anisa Rufaidah
NIM: 21201011011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Anisa Rufaidah**
NIM : 21201011011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Tragedi Cinta dalam Novel *Mamu Zein* dan Drama *Romeo Juliet* Menurut Robert J. Sternberg (Kajian Sastra Bandingan)**” menyatakan bahwa secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



D2C94AKX548706047

Nur Anisa Rufaidah

NIM: 21201011011

PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Anisa Rufaidah
NIM : 21201011011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
Tempat/Tgl Lahir : Serang, 25 Juli 1996

Menyatakan bahwa:

1. Atas kemauan dan kesadaran diri saya sendiri untuk memakai/menggunakan pas foto berjilbab pada ijazah magister saya.
2. Apabila di kemudian hari terjadi persoalan/kesulitan akibat pemasangan foto berjilbab tersebut, dengan penuh kesadaran saya tidak akan meminta keterangan lain menyangkut pemasangan foto tersebut serta bersedia menerima segala konsekuensinya.

Surat keterangan ini saya buat dengan penuh pertimbangan dan rasa tanggung jawab serta mendapat persetujuan orang tua.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Nur Anisa Rufaidah
NIM: 21201011011

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Nur Anisa Rufaidah
NIM : 21201011011
Judul : Tragedi Cinta dalam Novel *Mamu Zein* dan Drama *Romeo Juliet* Menurut Robert J. Sternberg (Kajian Sastra Bandingan)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam Bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Pembimbing,



Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.
NIP. 19620908 199001 2 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1524/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : TRAGEDI CINTA DALAM
NOVEL MAMU ZEIN DAN DRAMA ROMEO JULIET
MENURUT ROBERT J. STERNBERG
(KAJIAN SASTRA BANDINGAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ANISA RUFDAIDAH, S, Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 21201011011
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e5a5f90e49b



Penguji I

Dr. H. Jarot Wahyudi, S.H. M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e5c51e501f5



Penguji II

Dr. Nurain, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e6e0480532a



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e5c7245a180

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Tragedi Cinta dalam Novel *Mamu Zein* dan Drama *Romeo Juliet* Menurut Robert J. Sternberg (Kajian Sastra Bandingan). Latar belakang dari penelitian ini yaitu, ditemukannya kemiripan yang terdapat pada kedua karya sastra yang diduga adanya keterkaitan, keterpengaruhan antara keduanya. Kemiripan bisa secara kebetulan ataupun sengaja dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi persamaan, perbedaan tragedi cinta dilihat dari komponen cinta *intimacy*, *passion*, *commitment*, serta mengevaluasi keterpengaruhan latar sosial budaya. Penelitian ini bersifat kualitatif, metode yang digunakan adalah metode tematik kemudian menggunakan pendekatan sastra bandingan aliran Prancis. Adapun teori analisis yang digunakan yaitu Teori Segitiga Cinta Robert J. Sternberg (*triangular theory of love*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya keterpengaruhan atau dipengaruhi oleh karya terdahulu, salah satunya dipengaruhi oleh naskah drama dari William Shakespier. Dapat diasumsikan bahwa novel *Mamu Zein* karya dari Al-buthi terpengaruh oleh karyanya milik Nizami kisah *Layla Majnu* dan juga kisah *Romeo Juliet*. Sehingga ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan tragedi cinta pada novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet*. Persamaan adanya keterkaitan dari keduanya yaitu, persamaan pada 1) *intimacy* jatuh cinta pada pandangan pertama, 2) *passion* dimabuk cinta, 3) *commitmen* keabadian cinta. Perbedaan terlihat dari beberapa aspek, yaitu pada tema, latar penokohan, alur dan teradisi. Adapun setelah dilakukan pengidentifikasian pada latar belakang kesejarahan novel dan drama terlihat adanya perbedaan wilayah dari keduanya, *Mamu Zein* dari dunia bagian timur sedangkan drama *Romeo Juliet* dari dunia bagian barat eropa, perbedaan agama kepercayaan Islam dan Kristen, pengaruh sosial budaya Romeo dan Juliet menyajikan kisah cinta yang disertai kekerasan, Mamu dan Zein sebagian besar didominasi oleh perasaan jiwa dan diungkapkan dalam syair.

Kata Kunci: *Triangular of love*, *Sastra bandingan*, *cinta*, *Intimacy*, *Passion*, *Commitment*.

ABSTRACT

This thesis research with the title "Tragedy of Love in the Novel *Mamu Zein* and the Drama *Romeo Juliet* According to Robert J. Sternberg (Comparative Literary Studies). The background of this research is the discovery of similarities in the two literary works which are suspected of being related, influenced by the two. Similarities can be accidental or intentional. This study aims to identify similarities and differences in love tragedies seen from the components of love, intimacy, passion, commitment, and to evaluate the influence of socio-cultural background. This research is qualitative in nature, the method used is the thematic method and then uses the approach of French comparative literature. The analytical theory used is Robert J. Sternberg's Triangle Theory of Love (triangular theory of love). The results of this study indicate that they were influenced or influenced by previous works, one of which was influenced by a play by William Shakespier. It can be assumed that Al-buthi's novel *Mamu Zein* was influenced by Nizami's story *Layla Majnu* and also the story of *Romeo Juliet*. So that found some similarities and differences in the tragedy of love in the novel *Mamu Zein* and the drama *Romeo Juliet*. The similarities between the two are the similarities in 1) intimacy of falling in love at first sight, 2) passion in love, 3) commitment to the eternity of love. The difference can be seen from several aspects, namely in the theme, setting, characterization, plot and tradition. Meanwhile, after identifying the historical background of the novel and drama, it can be seen that there are regional differences between the two, *Mamu Zein* is from the eastern world while the drama *Romeo Juliet* is from the western part of Europe, differences in Islamic and Christian religious beliefs, socio-cultural influences *Romeo and Juliet* present a love story which is accompanied by violence, *Mamu and Zein* are mostly dominated by feelings of the soul and are expressed in poetry.

Keywords: *Triangular of love, comparative Literature, Intimacy, Passion, Commitment.*

التجريد

البحث بعنوان "مأساة الحب في رواية مامو زين والدراما روميو جوليت حسب روبرت جيه ستيرنبرغ (الدراسات الأدبية المقارنة). خلفية هذا البحث هي اكتشاف أوجه التشابه في العملين الأدبيين المشتبه في ارتباطهما ، متأثرين بالاثنين. يمكن أن تكون أوجه التشابه عرضية أو متعمدة. تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على أوجه التشابه والاختلاف في مآسي الحب التي تظهر من مكونات الحب والألفة والعاطفة والالتزام وتقييم تأثير الخلفية الاجتماعية والثقافية. هذا البحث ذو طبيعة نوعية، والطريقة المستخدمة هي الطريقة الموضوعية ومن ثم يستخدم منهج الأدب الفرنسي المقارن. النظرية التحليلية المستخدمة هي نظرية مثلث الحب لروبرت جيه ستيرنبرغ (نظرية الحب الثلاثية). تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنهم تأثروا أو تأثروا بالأعمال السابقة ، والتي تأثر أحدها بمسرحية لوليام شكسبير. ويمكن الافتراض أن رواية البطي مامو زين تأثرت بقصة نظامي ليلي مجنو وأيضاً بقصة روميو جوليت. لذلك وجدت بعض أوجه التشابه والاختلاف في مأساة الحب في رواية مامو زين والدراما روميو جوليت. أوجه التشابه بين الاثنين هي أوجه التشابه في (1) العلاقة الحميمة للوقوع في الحب من النظرة الأولى ، (2) العاطفة في الحب ، (3) الالتزام بأبدية الحب. يمكن ملاحظة الاختلاف من عدة جوانب، وبالتحديد في الموضوع والإطار والتصنيف والحبكة والتقاليد. في غضون ذلك ، وبعد تحديد الخلفية التاريخية للرواية والدراما ، يمكن ملاحظة أن هناك اختلافات إقليمية بين الاثنين ، مامو زين من العالم الشرقي بينما الدراما روميو جوليت من الجزء الغربي من أوروبا ، والاختلافات في الإسلام و المعتقدات الدينية المسيحية والتأثيرات الاجتماعية والثقافية يقدم روميو وجوليت قصة حب مصحوبة بالعنف ، وتهمين على مامو وزين في الغالب مشاعر الروح ويتم التعبير عنها في الشعر.

الكلمات المفتاحية: مثلث الحب ، الأدب المقارن ، الألفة ، العاطفة ، الالتزام.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesudah kesulitan ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah:6)

Sesungguhnya derajat-mu tidak akan berubah tanpa ada usaha,

Jangan hanya bermimpi Capailah dengan kesungguhan

~Nur Anisa Rufaidah~

Jatuh cinta adalah anugerah dari Tuhan
untuk membuat perasaan hamba-nya menjadi bahagia

~Ahmad Al Khaouni~

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf sekaligus tanda.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	L	eL
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fataḥah	a	a
إ	Kasrah	i	i
أ	Ḍammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fataḥah dan ya	ai	a dan i
أُو	Fataḥah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	: <i>kaifa</i>
هَوَّلَ	: <i>hauḷa</i>
كَتَبَ	: <i>kataba</i>
فَعَلَ	: <i>fa'ala</i>
سُئِلَ	: <i>suila</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	: <i>qāla</i>
رَمَى	: <i>ramā</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَقُولُ	: <i>yaqūlu</i>

4. Ta' Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta'marbūṭah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta'marbūṭah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta'marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbūṭah tersebut ditransliterasikan dengan *ha* [h]. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl/raudahtul atfā</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādīlah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

نَزَّلَ	: <i>nazzala</i>
الْبِرُّ	: <i>al-birr</i>
رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>

Jika huruf ى ber- tasydīd di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī). Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, itu tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>tā'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un'</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan kata Bahasa Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālāh (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālāh*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meski dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : *Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn*

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ : *Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan tersebut disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan dan huruf capital tidak dipergunakan. Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : *Allāhu gafūrun rahīm*

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا : *Lillāhi al-amru jamī’an/Lillāhil-amru jamī’an*

11. Nama Diri

Dalam penulisan nama jika menggunakan bahasa Arab dikhususkan untuk nama diri, tokoh, nama orang atau nama identitas, tidak mengikuti pada pedoman transliterasi. Contoh:

علاء الدين : *Aladdin*

طاهر : *Thahir*

ممو زين : *Mamu Zein*

البوطي : *Al-Buti*

أحمد الخاني : *Ahmad Al-Khoun*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terucap syukur Alhamdulillah atas selesainya Tesis ini, tiada daya dan upaya tanpa Do'a yang senantiasa terucap atas dukungan dan motivasi tanpa batas. Terimakasih teruntuk **Diri-ku** wanita tegar yang tetap semangat berjuang sampai sejauh ini dalam mewujudkan impian.

Teruntuk Ibunda Tercinta **Dra. Hj. Sholehati**, dan Ayahnda tersayang panutan-ku **Drs. H. Fatihudin Azhari, M.M**, Saudaraku Aa **Alviansyah, S.K.M**, Adik lanang-ku **Fazri Abdurahman, S.Sos** dan Adik Bungsuku **Nur'Aulia Rahma Safitri**. Dengan rasa hormat, Saya haturkan tulisan ini sebagai bentuk ucapan rasa terimakasih yang teramat dalam dan tinggi. Tak Lupa teruntuk Mas **Sofyan Tri Untoro, S.Sos, M.A**, partner support system yang tak lekang oleh kata akhir.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha mengasihi, memberi nikmat serta pengetahuan luas bagi seluruh umat manusia, sehingga penelitian tesis dengan judul “Konsep Cinta dalam Novel *Mamu Zein* dan Drama *Romeo Juliet* Menurut Robert J. Strenberg (Kajian Sastra Bandingan)” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar, sebagai syarat akademik untuk lulus dan mendapatkan gelar Magister Humaniora pada Program studi Magister Bahasa dan Sastra Arab. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membuka gerbang ilmu pengetahuan dengan mu'jizat Al-Qur'an hingga sampai pada tangan umat manusia hingga saat ini.

Dalam kesempatan ini, penulis sadar betapa pentingnya penelitian ini, tentu tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya kontribusi dari pihak-pihak terkait. Maka dari pada itu peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan, arahan, motivasi selama menyelesaikan penelitian tesis ini. Dengan hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya dan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, S. Ag, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini.
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menyelesaikan tesis.
3. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag. Secara khusus, saya ucapkan terimakasih kepada Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Sekaligus selaku Dosen Pembimbing saya sendiri, yang telah membimbing, berdiskusi, memberi masukan, koreksian, dan arahan dalam penelitian tesis saya, sampai pada titik pertanggungjawaban secara akademik. Dengan ini saya mengucapkan rasa syukur bisa menambah dan memperkaya wawasan secara luas mengenai sastra, dan teori-teori yang melingkupinya pada bidang sastra bandingan khususnya.
4. Kepada seluruh civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak lupa saya ucapkan terimakasih khususnya seluruh dosen prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab yang telah memberikan wawasan ilmu mengenai perkembangan sejarah, dan sastra Arab. Sebagai seorang pelajar dan terpelajar terhadap semua ilmu yang telah diberikan, tentunya merupakan anugerah yang akan membantu saya kelak di masa depan untuk terjun ke dalam dunia intelektual yang lebih luas.

5. Teruntuk kedua orangtua tercinta, Ibu Dra. Hj. Solehati Zainuddin dan Bapak Drs. H. Fatihudin Azhari, M.M, serta untuk kakak dan adik-adik tersayang terimakasih atas do'a, cinta nasehat, dukungan dan motivasi selama proses penyelesaian tesis.
6. Teruntuk para the bujang's Mas Tian, Mas Ryan, dan Bang Hasyime yang senantiasa selalu mensupport, menghibur, mendo'akan, dan memotivasi selama proses penyelesaian tesis hingga tuntas.
7. Terimakasih kepada bestie-besti seperjuangan di perantauan BuNyai Aini, Hanim Mawari, Encin Hanis, Rahimah Imah, Nad Nahdia, Pujianti, Kang Fajar, Abang Rawon, dan segenap kawan perkopian dalam berdiskusi.
8. Kepada teman seperjuangan kuliah S1 Alumni UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan senior S2 UIN SUKA yang pernah membantu saya selama di perantauan.
9. Kepada rekan kerja staff marketing PT PKM yang telah memberikaan keringanan kepada saya dalam bekerja sehingga saya semangat mencari cuan sambil menyelesaikan tesis sampai tuntas Alhamdulillah.
10. Kepada semua teman-teman Magister BSA satu angkatan semester ganjil 2021 khususnya 'Teman Kelas A' dengan segenap cita dan asa memberikan semangat dan gelak tawa sehingga saya terhibur dalam menyelesaikan tesis.
11. Seluruh pihak yang telah membantu atas terselesainya tesis ini, baik yang telah saya sebutkan maupun yang tidak tercantum. Tanpa kalian semua, saya dan tesis ini bukanlah siapa dan apa, dan memungkinkan tesis ini tidak mudah selesai dengan baik dan lancar seperti yang diinginkan.

Teriring do'a semoga amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan ridho dari Allah SWT. Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan tesis ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KATJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Penulis,



Nur Anisa Rufaidah
NIM: 21201011011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	x
PEDOMAN TRASLITERASI	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8

F. Landasan Teori.....	12
1. Triangular Theory of Love Robert J. Sternberg.....	12
2. Sastra Bandingan.....	19
G. Metodologi Penelitian.	23
H. Sistematika Pembahasan dan Argumennya.	26
BAB II: DESKRIPSI PERBEDAAN ISI NOVEL MAMU ZEIN DAN DRAMA ROMEO JULIET.....	28
A. Deskripsi Novel <i>Mamu Zein</i>	28
B. Sinopsis Novel <i>Mamu Zein</i>	35
C. Deskripsi Drama <i>Romeo Juliet</i>	41
D. Sinopsis Drama <i>Romeo Juliet</i>	51
BAB III: TRAGEDI CINTA MAMU ZEIN DAN ROMEO JULIET MENURUT ROBERT J. STERENBERG	60
A. Persamaan Tragedi Cinta Robert J. Sterenberg dalam Novel <i>Mamu Zein dan Romeo Juliet</i>	61
1. Persamaan Tragedi Cinta pada Aspek Keintiman (<i>Intimacy</i>) ...	62
2. Persamaan Tragedi Cinta pada Aspek Hasrat (<i>Passion</i>).....	66
3. Persamaan Tragedi Cinta pada Aspek Komitmen (<i>Commitment</i>)	76
B. Perbedaan Tragedi Cinta Robert J. Sterenberg dalam Novel <i>Mamu Zein dan Romeo Juliet</i>.	94
1. Perbedaan Tragedi Cinta pada Aspek Keintiman (<i>Intimacy</i>)... ..	98
2. Perbedaan Tragedi Cinta pada Aspek Hasrat (<i>Passion</i>)	105
3. Perbedaan Tragedi Cinta pada Aspek Komitmen (<i>Commitment</i>)	113
C. Perbandingan Sosial Budaya antara Novel <i>Mamu Zein</i> dan Drama <i>Romeo Juliet</i>	132

1. Latar Sosial Budaya Novel <i>Mamu Zein</i>	132
2. Latar Sosial Budaya Drama <i>Romeo Juliet</i>	133
3. Hasil Temuan dari Perbandingan Konsep Cinta Timur dan Barat	135
BAB IV: PENUTUP	139
1. Kesimpulan.	139
2. Saram	141
DAFTAR PUSTAKA	142
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	145



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kisah yang memanifestasikan kerumitan dan intensitas emosi manusia dalam hubungan cinta. Kisah cinta yang melibatkan perjuangan, keinginan, kesetiaan, dan janji seringkali diangkat dalam sebuah tema pada karya sastra. Dalam kisah cinta, janji menjadi simbol penting dari kepercayaan dan keseriusan hubungan. Menjaga janji menunjukkan integritas dan tanggung jawab karakter terhadap hubungan. Keinginan yang kuat dalam kisah cinta menunjukkan tekad untuk mencapai atau mempertahankan hubungan. Perjuangan cinta biasanya melibatkan faktor eksternal seperti tekanan sosial, perbedaan budaya. Meskipun cinta sering dianggap sebagai sumber kebahagiaan, cerita-cerita yang berakhir tragis menghadirkan dimensi kesedihan yang mendalam.¹Tragedi cinta, datang dari kematian karakter utama, kegagalan hubungan, atau konflik yang tidak dapat diatasi. Dalam keseluruhan, kisah cinta dengan elemen-elemen seperti perjuangan, keinginan, kesetiaan, dan janji adalah cerminan kehidupan yang kompleks dan emosional.

Berkaitan dengan tragedi cinta, terungkap melalui gambarkan kisah serius atau tragis, tentu melibatkan tokoh-tokoh yang kompleks, menghadapi situasi yang tidak dapat di kendalikan dan seringkali berakhir dengan kematian atau kehancuran. Hal ini terungkap dalam kisah tragedi cinta pada novel *Mamu Zein* dan drama

¹ Veronica Oktavia Menggana, Intama Jemy Polii, And Viktory N J Rotty, “Tragedi Cinta Tokoh Cerita Pada Novel I ’ M Not Antagonist Karya Palupi Dan Implikasi Dalam Pembelajaran Sastra” 2, No. 9 (2022). hlm.1624-1625.

Romeo Juliet. Keduanya menceritakan tentang problematika cinta, yang sama-sama mengalami kisah cinta berakhir dengan tragis atau kisah cinta yang tak sampai.

Tragedi cinta yang terjadi pada novel *Mamu Zein* akibat perbedaan kelas sosial serta fitnah kebencian, yang tak menyukai adanya kedamaian cinta kasih. Sehingga terciptanya percikan api kebencian terhadap Mamu dan Zein. Akibat fitnah keji dari seorang pelayan istana, yang telah menyebabkan musnahnya harapan mendapatkan restu untuk bersatunya kisah cinta Mamu dan Zein hingga ajal menjemput. Selanjutnya tragedi cinta yang juga mengalami akhir cerita cinta dengan berujung kematian terjadi pada kisah cinta Romeo dan Juliet. Kisahnya mengalami tragedi cinta akibat permusuhan antara dua keluarganya yang tak kunjung usai. Permusuhan antara keluarga Juliet Capulet dengan Romeo Montague tersebut menyebabkan kisah cinta keduanya berujung dengan kematian, keputusan keduanya memilih untuk saling mengakhiri hidupnya bersama dengan kekasih yang di cintainya, menjadi pilihan terbaik untuk mengakhiri dari konflik yang terjadi pada kedua keluarganya.

Saat membuat karya baru, tidak jarang penulis mengangkat tema lama atau terpengaruhi karya-karya sebelumnya, yang kemudian dipadukan dengan gaya penulisannya masing-masing. Hal ini tentu memberikan hal baru pada karya sastra. Jadi penulis memiliki kekhasan tersendiri. Salah satu tema yang sering diangkat oleh pengarang adalah percintaan. Penulis sering membuat karya sastra berdasarkan pengalaman mereka atau mengungkapkan emosi yang mereka alami. Tentu sudah banyak penulis yang menulis sebuah karya sastra tentang percintaan, dan topik yang berhubungan dengan percintaan dianggap menarik untuk dibahas.

Romantisme sering menggunakan banyak kata-kata puitis yang indah. Romantisme juga mendominasi adegan dan dialog cerita, menitikberatkan pada dua insan yang saling jatuh cinta. Sehingga memiliki kendala yang membuat mereka terpisah. Kisah romantisme terkadang dapat berakhir bahagia maupun sedih.²

Menurut Sternberg, cinta adalah kombinasi dari berbagai perasaan, hasrat, dan pikiran yang muncul bersamaan dan melahirkan dunia global yang disebut cinta.³ Dalam novel ataupun teks drama sering terdapat kisah cinta yang diungkapkan oleh pengarangnya, sehingga menarik untuk diteliti. Pentingnya cinta dalam kehidupan manusia, terkadang sering dijadikan sebagai tema karya sastra oleh pengarang seperti pada novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet*.

Novel *Mamu Zein* adalah karya fiksi Muhammad Sa'id Ramadhan ibn Mulla Ramadhan ibn Umar Al-Buthi yang lebih dikenal dengan sebutan Al-Buthi. Kisah Mamu dan Zein bercerita tentang tragedi cinta pemuda dari suku Kurdi, kisah ini terjadi pada tahun 1393 M di abad ke-14.⁴ Kemudian Al-buthi menulisnya dan mengalih bahasakan dari bahasa Kurdi ke bahasa Arab pada tahun 1692 M. Sehingga kisah *Mamu Zein* menjadi salah satu karya fiksi pertamanya yang ia tulis.⁵ Saat ini wilayah Kurdistan masuk pada wilayah Turki yang dikenal sebagai semenanjung Ibnu Umar. Tragedi cinta yang terjadi pada Mamu dan Zein yaitu,

² Rasyid Muhammad, "Al-Hubb Dalam Qissah Hubb Nabat Fī Al-Ard Wa Aena 'Fī Alsamā' Karya Ramadhan Al Bouthy. (diunduh pada 21/06/2023, Pukul 22:11)

³ Rismawati Marasabessy, "Perbedaan Cinta Berdasarkan Teori Segitiga Cinta Sternberg Antara Wanita Dengan Pria Masa Dewasa Awal" (Universitas Gunadarma Jakarta, 2020).hlm.2.

⁴ Rahmat Hidayatullah, "Nilai Religiusitas Dalam Novel 'Mamu Zain' Karya Syeikh Dr. Mohammad Said Ramadhan Al-Buthi (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)," *Alfaz (Arabic, Literatures for Academic Zealots)* 9, no. 2 (2021). hlm. 104–14, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfaz/article/view/4804>.

⁵ *Mamu Zein* diterbitkan pertama kali tahun 1958 tersebut adalah antologi puisi penyair dari Ahmad al-Khouni yang wafat pada tahun 1953. Al-Buthi lalu menggubahnya ke dalam novel bahasa Arab. Romadhan Al-Buthi, *Mamu Zein* (Jakarta: Gramedia, 2019).

akibat dari hasutan fitnah keji dan perbedaan kelas sosial hingga menyebabkan hubungan keduanya tak mendapatkan restu dari pangeran kakak kandung dari Zein. Pada akhirnya kisah cinta Mamu dan Zein berakhir hingga ajal kematian menjemput keduanya, sebagaimana kutipan berikut:

*“Demi Allah! Sesungguhnya aku telah berencana menikahkan adikku, Zain dengan Mamu. Aku mengadakan pesta pernikahan untuk keduanya dalam waktu dekat. Tapi sejak hari ini, saksikanlah! Aku bersumpah demi menjaga kehormatan para leluhurku di muka bumi, sekali-kali aku tak akan membiarkan hal itu terjadi”.*⁶

Kisah cinta legendaris seperti Qais dan Laila dari Arab, Romeo dan Juliet dari Eropa, serta Rama dan Sinta dari India. Namun, kisah cinta Mamu dan Zein berbeda dengan kisah cinta lainnya. Perjalanan cintanya penuh dengan emosi spiritual dan religius yang membuatnya tetap stabil sejak awal. Sehingga orang Kurdi mengukir namanya dengan tinta emas sebagai simbol kemurnian dan cinta abadi. Tragedi nyata dari antologi puisi yang kemudian oleh Al-Buthi digubah menjadi novel. Karenanya kisah ini menjadi rekam jejak pemikiran Al-Buthi dalam kapasitas sebagai ulama besar yang disegani.

Selanjutnya karya fiksi yang juga menceritakan tentang kisah cinta tragedi atau cinta tak sampai dan diasumsikan memiliki kesamaan dengan novel *Mamu Zain* yaitu, drama *Romeo Juliet* karya William Shakespeare.⁷ *Romeo Juliet* yang merupakan roman tragis pada zaman kuno dan untuk pertama kalinya kisah ini

⁶ Moh. Said Romadhan Al-Buthi, *Mamu Zein* (Beirut: Dar Al-Fikr, 2014).hlm.109

⁷ Shakespeare adalah seorang penyair, dramawan, dan actor asal Inggris. Selain itu ia juga dikenal sebagai penulis besar dalam sejarah kesusastraan Inggris hingga di juluki sebagai penyair nasional naskah drama Inggris. Kisah *Romeo Juliet* yang ditulis pada masa awal kariernya pada 26 April 1564 – 23 April 1616. David Mead, “Perbandingan Film *Romeo and Juliet* Dan *The Merchant of Venice* Sebagai Adaptasi Karya William Shakespeare: Sebuah Pendekatan Production Analysis,” *Jurnal Ceteris Paribus* 1, no. 2 (2022), hlm. 28.

diperkenalkan pada tahun 1595 M pada abad ke-16 di Italia. Shakespeare menulisnya pada awal ia berkarier di London yakni tahun 1585 M hingga 1592 M. Tragedi ini bercerita tentang dua kekasih yang saling jatuh cinta, namun terhalang oleh perseteruan keluarga yang saling bermusuhan.⁸ Sebagaimana kutipan berikut:

*“Oh Romeo mengapa engkau Romeo? Ingkarilah nama ayahmu dan juga namamu! Atau jika kamu tidak mau, bersumpahlah demi cintaku, dan aku akan bersedia tidak lagi menjadi putri Capule”.*⁹

*“Oh Romeo, sesungguhnya hidupmu terlalu berharga untuk disia-siakan. Engkau nekat menantang bahaya untuk menjumpaiku yang berada di tengah-tengah musuhmu. Apa yang akan terjadi padamu jika keluargaku melihat engkau berada di sini?” Pastilah mereka akan mencabik-cabil tubuhmu bagaikan singa buas”.*¹⁰

Keterkaitan antara dua karya tersebut, salah satunya terlihat dari adanya kesamaan pada tema. Hal ini tidak dapat dipungkiri, sebab dengan sadar maupun tidak sadar seorang pengarang akan terpengaruh atau dipengaruhi oleh ide-ide dari karya sastra sebelumnya. Dengan demikian, terdapat unsur-unsur relasional antara pengarang karya sastra belakangan dengan karya-karya yang mendahuluinya. Kristeva mengatakan bahwa setiap teks sastra merupakan mosaik kutipan-kutipan, penyerapan dan transformasi teks lain.¹¹ Sebuah teks sastra memiliki hubungan historis dengan karya sastra kontemporer, awal atau akhir. Hubungan ini berbentuk kesetaraan atau konflik. Berbicara mengenai pengaruh atau dipengaruhi tentu ada kaitannya dengan sastra bandingan. Sastra bandingan adalah ilmu analisis yang mencoba membandingkan suatu karya sastra dengan karya lain. Dapat terlihat dari

⁸ William Shakespeare, *Romeo and Juliet* (Yogyakarta: Navila, 2010). hlm. 3.

⁹ William Shakerpeare and Mary Ellen Snodgrass, *Romeo and Juliet (Shakespeare on the Double)* (Amerika Serikat: Wiley Publishing, Inc, 2006).,hlm.72.

¹⁰ William Shakespeare, *Romeo Juliet*, Cetakan I, (Yogyakarta: Buku Bijak, 2020).,hlm.38.

¹¹ Rachmat Pradopo, Djoko, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan Penerapannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). hlm. 167

jenis genre, waktu, pengarang, sejarah, dan pengaruh. Tujuan perbandingan adalah untuk menganalisa bentuk persamaan, dan perbedaan, serta keterkaitan dan pengaruh dari kedua karya sastra tersebut.¹²

Berdasarkan uraian di atas, tragedi kisah cinta dari kedua objek tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dalam tragedi cinta pada novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet*. Sehingga perlu dilakukan penelitian, maka peneliti akan menggunakan teori cinta Strenberg sebagai teori analisis dan Adab Muqaran (sastra bandingan) sebagai pendekatan yang akan membandingkan dari kedua objek material. Pendekatan sastra banding upaya untuk mendapatkan hasil pemahaman makna karya sastra dengan jalan membandingkan dua karya sastra untuk menunjukkan adanya pengaruh, persamaan atau perbedaan terkait pada tema, genre, ataupun gaya.¹³ Sedangkan teori cinta Strenberg digunakan sebagai pisau analisis, untuk melihat sudut pandang hubungan dari konsep cinta pada novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet*.

Dalam melakukan penelitian analisis, peneliti menggunakan teori segitiga cinta Robert J. Sternberg untuk menelusuri komponen cinta yang dimiliki Sternberg yang terkandung didalam dua teks sastra *Mamu Zain* dan *Romeo Juliet*. Dalam konsep cinta Sternberg merangkumnya menjadi tiga komponen utama yakni berupa keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), komitmen (*commitment*).¹⁴ Interpretasi pada ketiga komponen Strenberg akan menghasilkan sebuah konsep jenis cinta.

¹² Suwardi, Endraswara, *Metodelogi Penelitian Sastra Bandingan*, Cetakan ke (Jakarta: Buku Pop, 2014). hlm. 2.

¹³ Suwardi. hlm. 3.

¹⁴ Robert J. Sternberg, "A Triangular Theory of Love," (Close Relationships: Key Readings Vol. 93, no. 2, 2004). hlm. 119.

Dengan begitu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan kajian sastra bandingan guna mengidentifikasi persamaan dan perbedaan tragedi cinta pada novel *Mamu Zein* dengan drama *Romeo Juliet* menurut konsep cinta Robert J. Sternberg.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dirumuskan masalah untuk mencapai hasil penelitian yang diharapkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana persamaan dan perbedaan antara konsep cinta pada novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet* menurut teori Sternberg ?
2. Apa latar sosial budaya *Mamu Zein* dan *Romeo Juliet* dan pengaruhnya terhadap kedua karya ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan konsep cinta pada novel *Mamu Zein* dengan drama *Romeo Juliet*.
2. Untuk mengkritisi konsep cinta pada novel *Mamu Zein* dengan drama *Romeo Juliet*.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memperoleh manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbang pemikiran penelitian sastra banding yaitu analisis terhadap novel dan drama, serta sebagai sumber referensi bagi peneliti lain.
 2. Sebagai bahan informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran bahasa dan sastra Arab, khususnya tentang perbandingan konsep cinta pada novel.
- b. Manfaat Praktisi
1. Meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra khususnya pada kisah romans *Mamu Zein* dan *Romeo Juliet*.
 2. Dapat memperluas wawasan pembaca tentang perbandingan konsep cinta khususnya kisah romans *Mamu Zein* dan *Romeo Juliet*.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian dari berbagai kajian terhadap literature kepustakaan yang dijadikan pedoman dalam penulisan. Fungsi kajian pustaka untuk mengetahui letak perbedaan penelitian yang di lakukan oleh peneliti sebelumnya. Sejauh penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti, pada penelitian dengan menggunakan novel dan drama sebagai objek material, dan teori konsep cinta Robert J. Sternberg sebagai pisau analisis, yang kemudian nantinya akan di lakukan pendekatan dengan kajian sastra perbandingan. Tentunya dalam penelitian ini banyak ditemukan adanya persamaan dan perbedaan dari segi perbandingan objek material dan teori analisis pada penelitian terdahulu. Dengan begitu peneliti belum menemukan adanya penelitian terdahulu, yang juga menggunakan objek formal dan teori analisis yang sama persis dengan pendekatan sastra bandingan yang peneliti

buat dengan judul “Konsep Cinta dalam Novel *Mamu Zein* dan Drama *Romeo Juliet* Menurut Robert J. Sternberg (Kajian Sastra Bandingan).

Adapun penelitian yang berkaitan dengan perbandingan novel *Mamu Zein* sudah pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Salah satunya pada tesis dengan judul ”Perbandingan Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karya Hamka dengan Novel *Mamu Zein* Karya Al-Bouthy” oleh Iis Istiqomah mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2015. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan sastra bandingan menurut Clement, dengan teori analisis struktural genetik. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menggunakan analisis struktural genetik dan sastra perbandingan pada objek tersebut. Ditemukan adanya persamaan dan perbedaan, namun keduanya tidak menunjukkan adanya saling terpengaruh atau mempengaruhi.

Pada kedua novel banyak ditemukan perbedaan, seperti; alur, tokoh, latar sosial budaya, biografi pengarang, dan proses kreatif penciptaan novel. Beberapa kesamaan yakni pada sudut pandang dan tema. Adapun perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada objek perbandingan materialnya yakni novel *Mamu Zain* dengan drama *Romeo Juliet*, untuk pisau analisisnya peneliti menggunakan Teori Konsep Cinta Sternberg. Pada penelitian sebelumnya, perbedaan yang diteliti hanya berupa perbandingan pada teori analisis struktural genetic dengan objek material perbandingan tersebut. sedangkan pada

penelitian ini, peneliti ingin mengungkapkan perbandingan tragedi cinta antara novel *Mamu Zain* dan drama *Romeo Juliet* menurut Sternberg.¹⁵

Penelitian kedua, yang juga berkaitan dengan novel *Mamu Zein* yaitu pada skripsi dengan judul "Analisis Strukturalisme Pada Novel *Mamu Zein* Karya Al-Buthi". Penelitian t ditulis oleh Nur Qaidah Naimah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018. Penelitian ini ingin mengungkapkan struktural pada novel *Mamu Zain* dan pandangan dunia dari pengarang Said Ramadham al-Buthi. Adapun dalam penelitian ini teori yang digunakan yaitu, teori Strukturalisme Genetik Lucien Goldman. Penelitian ini menggunakan teori tersebut untuk mengungkapkan fakta kemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia, struktur karya sastra dan dialek pemahaman penjelasan. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa subjek kolektif dari novel *Mamu Zain* adalah sebagai pemuda kelas bawah yang mencintai putri istana bernama Zain. Namun cintanya tak direstui sehingga tidak dapat menyatu dalam pernikahan. Pandangan dunia pengarang mengungkapkan tasawuf sebagai suatu solusi atas kebutuhan problem duniawi. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan peneliti ini terletak pada objek material perbandingan dan teori analisis. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan yaitu akan meneliti novel *Mamu Zain* dengan drama *Romeo Juliet*, menggunakan teori analisis konsep cinta dan kajian sastra bandingan.¹⁶

¹⁵ Iis Istiqomah, "Perbandingan Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* (TKV) Karya Hamka Dengan Novel *Mamo Zein* (MZ) Karya El-Bouthy." (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2015),. hlm.32

¹⁶ Nur Qaidah Naimah, "Analisis Strukturalisme Pada Novel *Mamu Zain* Karya Al-Buthi" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).hlm.35

Penelitian ketiga, selanjutnya berkaitan dengan novel *Romeo Juliet* pada salah satu jurnal ditulis oleh Desta Leila Kartika dkk, dengan judul “Cinta Abadi dalam Novel *Laila Majnun* Karya Nizami dan *Romeo Juliet* Karya William Shakespeare Kajian Intertekstual”. Penelitian tersebut mengkaji tentang hubungan cinta abadi dan hubungan intertekstual antar kedua novel. Adapun hasil yang didapatkan yaitu terdapat persamaan dan perbedaan. Hubungan keabadian cinta antara kedua novel meliputi; jatuh cinta pada pandangan pertama, dimabuk cinta, menutupi kisah cinta mereka, menderita karena cinta, berjuang untuk bertemu, dan keabadian cinta. Adapun hubungan intertekstual antara keduanya adalah meliputi gambaran tokoh, tokoh Majnun dan tokoh Romeo sama-sama memiliki sahabat yang setia, pertentangan antar dua keluarga, tokoh laki-laki yang menyukai tokoh utama perempuan dalam kedua novel sama-sama berakhir dengan kematian. Perbedaan yang terjadi yaitu, Laila dan Majnun tidak sempat menikah sedangkan Romeo dan Juliet sempat menikah secara diam-diam. Perbedaan selanjutnya yaitu; tokoh Majnun diceritakan menjadi gila sedangkan tokoh Romeo tidak gila, mengasingkan dan diasingkan, tokoh Laila sempat menikah karena di jodohkan sedangkan tokoh Juliet tidak jadi menikah, kisah Laila Majnun berasal dari dunia bagian timur sedangkan Romeo Juliet berasal dari dunia bagian barat.¹⁷

Hasil uraian pada penelitian terdahulu dapat dikatakan, penelitian dengan kajian sastra bandingan mengenai konsep cinta tidak di temukan dan belum ada yang melakukan penelitian. Adapun maksud daripada uraian di atas adalah untuk

¹⁷ Desta Leila Kartika, Suseno Susanto, and U’um Qomariyah, “Cinta Abadi Dalam Novel *Laila Majnun* Karya Nizami Dan Novel *Romeo Juliet* Karya William Shakespeare Kajian Intertekstual,” *Jurnal Sastra Indonesia* 7, no. 2 (2019). hlm. 145.

menjelaskan deskripsi mengenai penelitian yang pernah dilakukan serta menunjukkan beberapa gambaran yang merupakan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian Tesis ini berjudul “Tragedi Cinta dalam Novel *Mamu Zein* dan Drama *Romeo Juliet* menurut Robert J. Sternberg (Kajian Sastra Bandingan)”. Penelitian ini membahas tentang konsep cinta yang mencakup pada persamaan, perbedaan, dan keterkaitan antara dua karya sastra yaitu, Novel *Mamu Zein* dan Drama *Romeo Juliet* sebagai hasil dari perbandingan yang dilakukan. Metode yang digunakan adalah metode tematik dengan pendekatan sastra bandingan untuk menemukan persamaan, perbedaan dan teori segitiga cinta sebagai pisau analisis untuk mengidentifikasi jenis cinta pada tragedi cinta, serta keterkaitan latar sosial budaya antara novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet*.

F. Landasan Teori

1. Triangular Theory of Love Robert J. Sternberg.

Teori ini merupakan teori yang dikembangkan oleh Robert Jeffry Sternberg dari tahun 1986. Sternberg adalah seorang psikolog asal Amerika yang lahir di New Jersey pada 9 Desember 1949. Sternberg mulai dikenal karena teorinya tentang cinta. Dalam konteks hubungan interpersonal, Sternberg mengklasifikasikan teori cinta dengan membaginya menjadi tiga komponen, yaitu; *intimacy* (keintiman), *passion* (hasrat gairah), dan *commitment* (keputusan komitmen). Strenberg merangkumnya dalam sebuah gambaran berbentuk segitiga yang dikenal dengan segitiga cinta Sternberg. Komponen tersebut memiliki gambaran aspek cinta yang berbeda-beda. Strenberg mendefinisikan cinta sebagai biografi yang ditulis oleh seseorang. Peristiwa tersebut meliputi karakter pribadi, minat dan perasaan

terhadap orang lain. Strenberg menghargai bahwa cerita yang dideskripsikan setiap orang menjadi dasar pengambilan keputusan seseorang dalam suatu hubungan.¹⁸

Teori segitiga cinta menyatakan, cinta dapat dipahami sebagai tiga komponen, yang bersama-sama simpul segitiga dapat dilihat. Segitiga digunakan sebagai metafora daripada model geometris yang kaku. Tiga komponen cinta berinteraksi satu sama lain. Keintiman yang lebih besar dapat mengarah pada hasrat atau komitmen yang lebih besar, seperti halnya komitmen yang lebih besar dapat mengarah pada keintiman yang lebih besar atau, pada tingkat yang lebih rendah, gairah yang lebih besar, dan seterusnya. Secara umum komponen-komponen tersebut dapat dipisahkan satu sama lain, namun saling berkaitan dan berkaitan satu sama lain. Padahal ketiga komponen tersebut merupakan bagian penting dari sebuah hubungan cinta. Jenis cinta yang berbeda dapat diciptakan dengan membatasi kasus kombinasi komponen yang berbeda. Komponen cinta segitiga terdiri dari:

(1) *Intimacy* (keintiman) mengacu pada perasaan kedekatan, keterhubungan, dan ikatan dalam hubungan cinta kasih. Dengan demikian, komponen ini termasuk dalam ruang lingkup emosi, yang pada dasarnya adalah pengalaman hubungan cinta yang hangat. Keintiman digambarkan sebagai perasaan kedekatan dan cinta. Itu cenderung memperkuat ikatan erat antara dua orang. Selain itu, kedekatan membantu menciptakan rasa nyaman satu sama lain

¹⁸ Robert J Sternberg, "A Triangular Theory of Love. From Psychological," *Psychological Review* (Yale University, 1986), http://pzacad.pitzer.edu/~dmoore/psych199/1986_sternberg_trianglelove.pdf.

dalam arti kedua belah pihak merasakan perasaannya satu sama lain. Keintiman terutama didefinisikan sebagai kedekatan pribadi atau keakraban.¹⁹

(2) *Passion* (hasrat/gairah) mengacu pada dorongan-dorongan yang mengarah pada romansa, ketertarikan fisik, penyempurnaan seksual, dan fenomena terkait dalam hubungan cinta. Komponen gairah dengan demikian termasuk dalam lingkungannya mencakup sumber-sumber motivasi dan bentuk-bentuk gairah lainnya yang mengarah pada pengalaman gairah dalam bentuk hubungan cinta.²⁰

(3) *Commitment* (keputusan/komitmen) berbeda dengan dua lainnya, komitmen mengacu pada keputusan sadar untuk tetap berpegang teguh pada satu sama lain, bahwa seseorang mencintai seseorang, dan komitmen untuk mempertahankan cinta itu. Keputusan untuk tetap berkomitmen ditentukan oleh tingkat kepuasan yang diperoleh pasangan dari hubungan cinta tersebut. Komitmen menggambarkan faktor kognitif seperti mengakui bahwa seseorang sedang jatuh cinta dan memiliki komitmen untuk menjaga hubungannya. Dengan demikian, komponen keputusan/komitmen mencakup elemen-elemen kognitif yang terlibat dalam pengambilan keputusan tentang keberadaan dan potensi komitmen jangka panjang terhadap hubungan cinta.²¹

Adapun pada komitmen ketetapan seseorang untuk mencintai seseorang disebut sebagai komitmen jangka pendek, adanya komitmen bahwa seseorang mencintai pasangannya. Pada jangka panjang, komitmen dilihat melalui bagaimana

¹⁹ Robert J. Sternberg, *The Triangle of Love: Intimacy, Passion* (New York: Basic, 1988).

²⁰ Sternberg, "A Triangular Theory of Love. From Psychological." http://pzacad.pitzer.edu/~dmoore/psych199/1986_sternberg_trianglelove.pdf

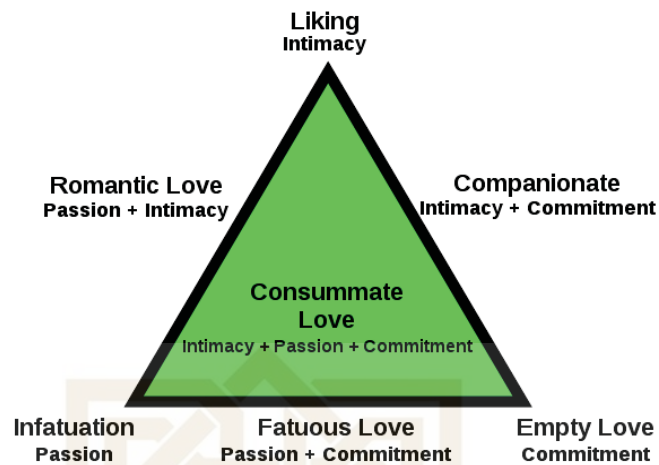
²¹ Sternberg, "A Triangular Theory of Love." *Psychological Review*, VoSternberg, "A Triangular Theory of Love. From Psychological." 1. 93, No. 2, (1986). hlm.135. http://pzacad.pitzer.edu/~dmoore/psych199/1986_sternberg_trianglelove.pdf

seseorang menjaga cinta untuk mempertahankan cinta tersebut. Kedua aspek dari komponen komitmen ini tidak selaluberjalan bersamaan, di mana seseorang dapat berkomitmen mencintai dalam jangka pendek namun juga berkomitmen untuk menikahinya dalam jangka panjang. Olehkatena itu dapat dikatakan dari Ketiga komponen segitiga cinta tersebut saling berinteraksi dan mewujudkan berbagai jenis cinta sesuai dengan kehadiran tiap komponen.

Setiap individu memiliki segitiga cintanya sendiri, yang dihasilkan dari tingkat keintiman, gairah, dan komitmen yang dialami. Lebih lanjut Sternberg menjelaskan bahwa ada beberapa segitiga, yaitu segitiga nyata yang sesuai dengan perasaan yang individu itu sendiri tentang hubungan, segitiga yang dirasakan yang sesuai dengan apa yang diyakini individu tersebut bahwa pasangannya sedang mengalami dan segitiga ideal.²²

Adanya tiga komponen yang dapat membentuk cinta tidak selalu memiliki elemen yang sama dari zaman ke zaman, namun perasaan cinta tetap meliputi; orang yang dicintai, perasaan yang menyertai cinta, pikiran yang menyertai cinta, dan aksi atau hubungan antara pecinta dengan orang yang di cintai. Variasi elemen yang membentuk kehadiran tiga komponen cinta ini muncul berbagai jenis menurut Sternberg.

²² Michele Acker and Mark H. Davis, "Intimacy, Passion and Commitment in Adult Romantic Relationships: A Test of the Triangular Theory of Love," *Journal of Social and Personal Relationships* 9, no. 1 (1992). hlm. 25. <http://www.robertjsternberg.com/love>



Gambar, Teori Cinta Sternberg (*the triangular theory of love*)²³.

Bagian segitiga dari teori ini berasal dari fakta bahwa dapat menggabungkan dua komponen ini untuk membentuk jenis cinta yang lebih kompleks, setiap kombinasi membentuk sisi segitiga yang berbeda. Ketika memiliki hubungan yang menggabungkan gairah dan keintiman disebut sebagai cinta romantis. Keintiman dan komitmen disebut sebagai cinta pendamping, sementara cinta bodoh lahir ketika komitmen bertemu dengan hasrat. Kemudian ada cinta yang sempurna, yang merupakan kombinasi dari ketiga komponen tersebut. Ini sering dilihat sebagai bentuk cinta yang ideal, karena dengan memadukan api gairah, kenyamanan keintiman, dan keamanan komitmen.

Penting untuk dicatat bahwa segitiga ini tidak harus berbentuk sama sisi (memang, ketiga komponen jarang ada dalam ukuran yang sama) yang penting adalah bahwa hubungan tersebut memiliki beberapa tingkatan dari ketiga komponen tersebut. Diketahui jika ketiga unsur komponen tersebut dikombinasikan maka akan menghasilkan jenis hubungan cinta yang mendominasi sebagai berikut;

²³ Roy Baumeister and Kathleen Vohs, "Triangular Theory of Love," *Encyclopedia of Social Psychology*, 2012, <https://doi.org/10.4135/9781412956253.n591>.

Liking or friendship of love (rasa suka) kondisi dimana unsur *intimacy* (keintiman) mendominasi. Seperti pada hubungan pertemanan yang tidak menimbulkan *passion* (gairah) bahkan ketika *passion* atau gairah itu muncul, ia tidak merasakan ketertarikan seksual dan tidak menginginkan komitmen jangka panjang.

Infatuation love (cinta gila/nafsu) kondisi ini ditandai ketika komponen *passion* (gairah) mendominasi, adanya ketertarikan secara fisik dan seksual terhadap seseorang. Seperti pada saat awal suatu hubungan atau cinta pada pandangan pertama (*love at first sight*). Ada ketertarikan seksual timbal balik yang kuat, cinta tipe ini dapat hilang dengan cepat karena tidak adanya keintiman dan komitmen jangka.²⁴

Empty love (cinta kosong) kondisi tidak adanya cinta, tipe cinta ini hanya berdasarkan komponen *commitment* saja. Kedekatan emosional dan ketertarikan seksual tidak ada. Bisa jadi karena *intimacy* dan *passion* belum terbangun karena perjodohan atau karena hubungan yang sudah terlalu lama, sehingga membuatnya memilih untuk berkomitmen jangka panjang satu sama lain dengan berbagai alasan.²⁵

Romantic love (cinta romantis) tipe cinta ini kombinasi dari *passion* (gairah) dan *intimacy* (keintiman). Pada tipe ini seseorang merasakan kedekatan secara emosional dan tertarik secara fisik, namun tidak memiliki komitmen serius untuk jangka panjang. Pada cinta romantis, komponen keintiman menghadirkan

²⁴ Sternberg, "A Triangular Theory of Love.

²⁵ Sternberg. [https://insanq.co.id/artikel/teori-segitiga-cinta-dari-seorang-profesor-psikologi-robert-j-sternberg/Teori Segitiga Cinta adalah teori,dan komponen keputusan atau komitmen.](https://insanq.co.id/artikel/teori-segitiga-cinta-dari-seorang-profesor-psikologi-robert-j-sternberg/Teori%20Segitiga%20Cinta%20adalah%20teori,dan%20komponen%20keputusan%20atau%20komitmen.)

pertemuan pikiran, sedangkan komponen gairah berarti ada ketertarikan fisik juga. Sehebat apa pun kombinasi ini sering terjadi pada fase awal romansa ketika masa pengenalan satu sama lain.

Companionate love (cinta persahabatan) tipe cinta yang merupakan gabungan antara komponen *intimacy* (keintiman) dan *commitment* (komitmen). Pada hubungan ini ketika digabungkan, komitmen dan keintiman membuat ikatan emosional yang kuat, yang berarti hubungan persahabatan akan lebih kuat dari persahabatan sederhana karena keduanya tidak merasakan ketertarikan seksual satu sama lain.

Fatous love (cinta bodoh/cinta palsu) hubungan cinta yang memiliki gabungan antara komponen *passion* (gairah) dan *commitment* (komitmen), namun tanpa adanya kedekatan. Seperti pada pernikahan yang terjadi dengan cepat atas pertimbangan *passion* (gairah).

Consummate love (cinta sempurna) adalah tipe cinta yang merupakan gabungan dari ketiga konsep cinta *intimacy* (keintiman), *passion* (gairah) dan *commitment* (keputusan). Tipe cinta ini bias dikatakan sebagai hubungan cinta yang ideal dalam satu hubungan walaupun sulit untuk ditemukan.²⁶

Non love, jenis cinta ini tidak memiliki komponen *intimacy*, *passion*, dan *commitment*. *Non love* merupakan hubungan yang mungkin terjadi pada kebanyakan orang seperti interaksi tanpa adanya rasa cinta ataupun suka.

²⁶ Sternberg, "A Triangular Theory of Love. From Psychological."
<https://www.elitesingles.ca/en/mag/find-match/consummate-love>

2. Sastra Bandingan

Pada awal abad ke-19, penelitian sastra bandingan muncul dan berkembang di Eropa. Sastra bandingan pertama kali diperkenalkan oleh Sante Beuve dalam artikel yang diterbitkan di *Revue des Deux Mondes* pada tahun 1868. Artikel tersebut menjelaskan bahwa cabang sastra bandingan berkembang di Prancis pada awal tahun 1800-an. Sastra Perbandingan Sastra dimulai ketika jurnal Sastra Perbandingan pertama kali diterbitkan pada tahun 1921 M.²⁷ Setelah itu, perkembangan sastra Arab mulai meniru sastra Barat. Mengidentifikasi cabang sastra yang dikenal sebagai *Al-Adab Al-Muqarran*, dikenal di Indonesia sebagai Sastra Komparatif, setara dengan istilah *literature compare* sastra Perancis.²⁸ Sastra Arab memiliki kekerabatan khusus dengan sastra Prancis, dan terlebih lagi, sastra Arab juga berkontribusi, karena teks karya Aragon yang ditemukan di Prancis dengan judul *Le Fou d'Elsa* ternyata satu genre dan versi berbeda dari *Laila Majnun*.²⁹

Terdapat dua aliran Sastra Bandingan yang berkembang, yaitu aliran Prancis dan aliran Amerika. Aliran Prancis menekankan pada kajian sejarah secara detail seputar pengaruh seorang penulis terhadap penulis yang lain, atau keterkaitan antara penulis dengan daerah yang berbeda-beda. Berbeda dengan aliran Amerika, bahwa kajian perbandingan mungkin saja dilakukan meskipun antara para penulis yang diperbandingkan tidak terjadi keterpengaruh atau memberi pengaruh. Aliran

²⁷ Sapardi Djoko Damono, *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2005).hlm.14-15.

²⁸ Raymun Thahhan, *Al-Adab Al-Muqāran Wa Al-Adab Al-Ām* (Beirut: Dār al-Kitāb al-Lubnāni, 1972).hlm.8.

²⁹ Samiyah Ahmad As'ad, "Qirā'ahfi Majnūn Llza"dalam *Al Adab Al-Murāran*," *Fushul (Majalah Kritik Sastra)* (Kairo, 1983).hlm.163.

Francis juga mensyaratkan adanya perbedaan bahasa antara dua sastra nasional yang diperbandingkan, sementara aliran Amerika tidak. Sastra bandingan aliran Francis hanya membolehkan pengkajian karya sastra dengan jenis karya yang sama dan setara, semisal puisi dengan puisi, novel dengan novel, cerpen dengan cerpen, naskah drama dengan naskah drama dan seterusnya. Meskipun pada akhirnya hal ini juga mengalami perkembangan melalui berbagai terobosan, misalnya novel dengan naskah drama, puisi dengan novel, drama dengan roman dan seterusnya.³⁰

Damono mengemukakan, bahwa sastra bandingan adalah pendekatan ilmu sastra yang tidak dapat menghasilkan teori sendiri. Dapat dikatakan teori apapun bias dimanfaatkan dalam penelitian sastra bandingan, sesuai dengan objek dan tujuan penelitian.³¹ Pada beberapa tulisan, sastra bandingan disebut sebagai studi atau kajian. Prinsip sastra bandingan yang utama yaitu prinsip untuk memahami dan memberikan makna pada karya yang bersangkutan. Karya tersebut diprediksi sebagai reaksi, penyerapan, atau transfirmasi dari karya lain. Sastra bandingan lebih dari sekedar pengaruh, atau jiplakan, melainkan bagaimana memperoleh makna yang penuh dalam kontrasnya dengan karya lain yang menjadi hipogram sebuah karya.³²

Sastra bandingan tidak hanya membandingkan karya sastra, sehingga diperlukan cara pandang yang jelas agar hasilnya berkualitas. Pendekatan yang ditempuh dalam penelitian sastra bandingan melibatkan tiga jenis. Pertama, sastra bandingan *folkloristik* ini mengacu pada dongeng dan berbagai tradisi lisan. Tradisi

³⁰ Tahaha Nada, *Al-Adab Al-Muqāran* (Beirut: Dār al Maārif, 1980).hlm.54.

³¹ Damono, *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*.(2005).hlm.5.

³² Suwardi, *Metodelogi Penelitian Sastra Bandingan*.(2011).hlm.164.

lisan diambil dari ritual dan tradisi lisan lainnya dengan sering terjadi variasi yang menekankan pada penyebaran cerita. Perbandingan ini biasanya berdasarkan wilayah.. *Kedua*, sastra bandingan *komparatif*, yakni upaya membandingkan dua karya sastra atau lebih dari satu Negara dengan Negara lain. Perbandingan juga menunjukkan reputasi penulis, dalam konteks ini sastra terjemah seakan-akan menjadi ladang basah bagi kiprah sastra bandingan. *Ketiga*, sastra bandingan *supertekstual*, yaitu. sastra bandingan dalam sastra dalam kaitannya dengan fenomena lain. Perbandingan berfokus pada hal-hal yang berada di atas teks atau bahkan di belakang teks itu sendiri. Sastra bandingan jenis ini menggunakan kerangka studi sastra. Sastra cenderung terfokus pada aspek non-sastra seperti agama, psikologi, politik, dan ekonomi. Oleh karena itu, ketiga pendekatan tersebut melahirkan model-model kajian sastra bandingan, bentuk-bentuk persamaan yang memudahkan pembacaan sarjana sastra bandingan secara keseluruhan.

Sastra bandingan, di sisi lain, adalah studi atau kajian sastra suatu bangsa memiliki hubungan sejarah dengan sastra bangsa lain dan bagaimana proses itu saling mempengaruhi. Dengan demikian, persoalan penting bagi pemerhati sastra bandingan adalah perbedaan linguistik. Perbedaan bahasa merupakan syarat terpenting dalam studi sastra bandingan. Menurutnya, kajian bahasa yang sama tidak bisa dianggap sebagai kajian sastra bandingan. Menurut Suripa Sadi Hutomo, sastra bandingan terutama didasarkan pada sastra nasional beberapa negara. Kajian banding didasarkan pada tiga hal, yaitu: (1) Afinitas, yaitu hubungan unsur-unsur internal (internal element) karya sastra, seperti struktur, gaya, tema, suasana

(suasana karya sastra).(2) Tradisi, yakni unsur yang berkaitan dengan kesejarahan penciptaan karya sastra. (3) Pengaruh.³³

Dengan demikian sebuah karya sastra juga harus dipahami serta diberikan penafsiran oleh pembacanya. Pembaca harus mampu memberi makna, karena setiap pembaca memiliki hak masing-masing untuk mengapresiasi ataupun mengkritik karya sastra. Maka dari pendapat yang telah dikemukakan, bahwa prinsip sastra bandingan yang utama yaitu seorang pembaca harus memahami kemudian dapat memberikan makna terhadap karya sastra. Kajian sastra bandingan berusaha untuk menemukan hipogram. Hipogram ialah karya sastra yang menjadi latar kelahiran karya berikutnya, sedangkan karya berikutnya dinamakan transformasi. Hipogram dan transformasi akan berjalan terus menerus sejauh proses sastra itu hidup.³⁴

Seperti yang dikatakan Ghanimi Hilal tentang sastra bandingan, sastra bandingan baginya adalah kegiatan perbandingan suatu karya fiksi menarik karya fiksi lainnya. Hal ini terjadi karena pengarang karya sastra kedua membaca karya sastra pengarang pertama dan merupakan proses pengaruh yang menyebabkan pengarang kedua menciptakan karya sastra yang serupa. Oleh karena itu, tidak jarang ditemukan beberapa karya sastra dengan alur yang hampir mirip.³⁵

Dapat dilihat bahwa berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dipaparkan, peneliti memahaminya sebagai penelitian sastra bandingan, yaitu penciptaan karya baru. Dengan mempelajari atau menganalisis dua karya seperti novel Timur dan

³³ Suripan Sadi Hutomo, (1993).hlm.11-12.

³⁴ Suwardi Endraswara, *Metodelogi, Penelitian, Sastra: Epistimologi, Model, Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004).hlm.132.

³⁵ Transfronteirica Da and Lagoa Mirim, "Perbandingan Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wicjk (TKV) Karya Hamka Dengan Novel Mamo Zein (MZ) Karya El-Bouthy.," 2011, 21–32.

novel Barat, peneliti dapat menciptakan karya baru yang merupakan hasil perbandingan antara kedua karya tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan diri untuk membandingkan persamaan dan perbedaan kedua novel tersebut pada unsur-unsur pembentuk konsep cinta menurut Robert J. Sternberg.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh seorang peneliti untuk melakukan penelitian. Melihat pada hal tersebut, maka metode atau cara kerja inilah yang membantu peneliti untuk mencapai sasaran penelitian dengan tujuan pemecahan masalah. Metode yang digunakan yaitu perbandingan untuk menemukan persamaan, perbedaan, dan keterkaitan konsep cinta yang ada dalam novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet*. Teori yang digunakan untuk mengkaji sastra bandingan dalam penelitian teori cinta menurut Robert J. Sternberg.

1. Jenis penelitian, penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini mengkaji, mendeskripsikan dan menemukan bentuk perbandingan dan hubungan antara dua karya sastra, novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet* tentang konsep cinta.
2. Objek Penelitian, penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Objek Material, adalah materi atas pembahasan yang dibahas. Adapun objek material dalam penelitian ini adalah novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet*.
 - b. Objek Formal, sudut pandang atas objek material. Adapun objek formal dalam penelitian ini terpusat pada perbedaan komponen konsep cinta pada novel dan

drama, yang kemudian keduanya di bandingkan dengan menggunakan pendekatan sastra bandingan.

3. Sumber Data, dalam sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.
 - a. Sumber data primer menurut Siswanto, yaitu sumber data utama penelitian yang diproses sumbernya tanpa perantara.³⁶ Adapun sumber primer pada penelitian ini berupa novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet*.
 - b. Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara, tetapi masih berdasarkan kategori konsep. Adapun sumber sekunder pada penelitian ini yaitu sumber yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi masih berdasarkan kategori konsep. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, artikel ataupun tulisan-tulisan yang diperoleh melalui penelusuran (browsing) internet yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Teknik Pengumpulan Data, dalam metode pengumpulan data merupakan salah satu bagian dari penelitian yang sangat penting untuk dilakukan agar masalah dapat terpecahkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik membaca, mencatat. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam teknik tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Teknik membaca, teknik ini dilakukan dengan membaca dan menginterpretasikan isi novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet* dengan

³⁶ Siswanto, *Metode Dan Teknik Penelitian Sastra: Analisis Psikologis* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005).hlm.54.

seksama untuk memperoleh pemahaman mengenai isi cerita dari data yang sudah didapat sehingga diperoleh pemahaman mengenai konsep cinta dalam objek kajian.

- b. Teknik Mencatat, teknik ini dilakukan dengan mencatat hasil penyimakan sebagai sumber data. Dalam data yang dicatat sumber datanya untuk pengecekan ulang terhadap sumber data ketika diperlukan dalam upaya analisis data.
 - c. Teknik Tematik, pada metode ini dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yang melibatkan pembacaan melalui sekumpulan data dan mencari data untuk menganalisa. Proses reflektivitas aktif yang mana pengalaman subjektif peneliti berada pada pemahaman data.
5. Teknik Analisis Data, menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu penganalisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁷ Untuk itu, langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:
- a. Melakukan pembacaan terhadap novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet* hingga didapatkan pemahaman atas tokoh, latar (waktu, tempat, sosial budaya) dan alur dalam cerita.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2014).hlm.91.

- b. Mengidentifikasi data yang diperoleh dalam bentuk uraian secara rinci. Data yang diambil berupa kutipan) serta ungkapan yang mencerminkan adanya perbandingan dalam novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet*.
- c. Mengklasifikasi data berdasarkan jenis permasalahannya kepada jenis komponen konsep cintanya, agar mudah untuk dianalisis. Kutipan (kata, frasa, klausa, atau kalimat) serta ungkapan yang mencerminkan adanya perbandingan dalam novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet*.
- d. Penarikan kesimpulan mendeskripsikan data yang diteliti, mengenai bentuk yang mencerminkan adanya perbandingan dalam novel *Mamu Zain* dan drama *Romeo Juliet* yang kemudian dijadikan sebagai temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan dan Argumennya

Penelitian dengan judul “Tragedi Cinta dalam Novel *Mamu Zein* dan Drama *Romeo Juliet* Menurut Robert J. Sternberg (Kajian Sastra Bandingan)”. Pada sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini sangat diperlukan agar penelitian terarah, runtut dan, sistematis. Adapun sistematika penyajian dalam penelitian ini tersaji atas empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Merupakan pendahuluan yang di dalamnya memaparkan latar belakang penelitian yang ingin diangkat oleh peneliti sehingga kredibel dan memiliki kejelasan topik yang ingin diangkat dan dijawab. Kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Pemaparan mengenai Deskripsi perbedaan sinopsis dari novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet*. Deskripsi yang melingkupi pemaparan mengenai sejarah dan sinopsis ringkasan kisah cinta dari novel dan drama, sehingga berpengaruh terhadap bentuk gambaran kisah dari perbedaan tragedi cinta pada novel dan drama tersebut.

Bab III Analisis data, meliputi pembahasan tentang persamaan dan perbedaan tragedy cinta, dilihat dari komponen-komponen cinta menurut Robert J. Strenberg yang terdapat dalam novel *Mamu Zein* dan drama *Romeo Juliet* setelah dilakukan perbandingan antara kedua objek, kemudian menghubungkan keterpengaruhannya latar sosial budaya antara novel *Mamu Zein* dengan drama *Romeo Juliet* .

Bab IV Penutup, pada bab terakhir dari tesis ini memuat kesimpulan dari seluruh pembahasan yang diangkat dalam penelitian ini dan telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, meliputi dua hal pokok kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

Pada bab terakhir dari tesis ini penulis memuat kesimpulan dan saran, dari sub bab yang telah diuraikan. Penulis Menjawab Kesimpulan dari hasil analisis dengan judul Tragedi Cinta Dalam Novel *Mamu Zein* Dengan *Romeo Juliet* Menurut Robert J. Strenberg Kajian Sastra Bandingan.

A. Kesimpulan

Pada teori cinta menurut strenberg penulis menemukan adanya kecocokan teori bila di sandingkan pada novel *Romeo Juliet*, namun terdapat ketidakcocokan atau sedikit perbedaan dari konsep cinta strenberg apabila di sandingkan dengan novel *Mamu Zein* yang berlatar pada konsep cinta timur. Hal tersebut dibuktikan pada kesimpulan berikut:

1. Persamaan dan Perbedaan Tragedi Cinta pada Novel *Mamu Zein* dan Drama *Romeo Juliet*, diantaranya:
 - a. Tragedi cinta pada aspek *intimacy*, pada novel *Mamu Zein* ditemukan bentuk keintiman memiliki persamaan konsep cinta yaitu bentuk cinta yang keduanya saling menyukai pada awal pertemuan antara Mamu dan Zein begitupun *Romeo* dan *Juliet*. Perbedaan keintiman yang terjadi yaitu pada *Mamu Zein* yang tetap menjaga pandangannya untuk menikmati indahnya paras dari Zein.
 - b. Tragedi cinta pada aspek *passion*, pada novel *Mamu Zei* ditemukan bentuk hasrat keduanya memiliki persamaan hasrat yaitu sama-sama memiliki hasrat untuk saling bersama, saling terhubung satu sama lain. Karena pada komponen hasrat mempunyai elemen untuk terikat secara fisik ataupun seksual. Perbedaan hasrat

yang terjadi yaitu pada Mamu Zein yang terjadi kepada Mamu yaitu ketahannya diri dalam menjaga kesucian Zein untuk tetap terjaga. Karena dalam syaria Islam agama yang dianutnya bentuk hasrat akan ia nikmati ketika kesucian sudah di raihinya.

- c. Tragedi cinta pada aspek *commitmen*, pada novel Mamu Zei ditemukan bentuk komitmen keduanya memiliki persamaan dalam berkomitmen yaitu keputusan untuk bersama dalam keadaan apapun. Meskipun keduanya memiliki perbedaan dalam berkomitmen akan tetapi keputusan untuk saling komitmen bersama di miliki oleh keduanya. Perbedaan komitmen yang terjadi yaitu pada keputusan dalam pilihan dari akhir kisah cinta keduanya, yaitu pada Romeo Juliet keputusan akhir dalam mempertahankan cinta berakhir dengan kematian yaitu mengakhiri hidupnya sebagai lambing kesucian pertahanan cinta sejati. Namun pada Mamu Zein keputusan akhir dalam mempertahankan cintanya yaitu tetap berpegang teguh akan keridhoan Allah untuk menjaga kesucian baik itu secara lahiriah dan batiniah.

2. Latar Sosial Budaya antara Mamu Zein dan Romeo Juliet.

Pada kedua roman ini juga ditemui beberapa perbedaan, antara lain dalam hal tindak kekerasan dan pengagungan penampilan fisik. Al-Buthi menggambarkan secara detail kisah cinta, dari awal pertemuan, hingga kerumitan-kerumitan yang menghadang kedua pecinta. Dan menggambarkan bagaimana kondisi pecinta apabila tanpa keberadaan orang yang dicintai. Mereka akan kehilangan semua ketenangan pikiran dan terluka. Sementara Shakespeare menceritakan perselisihan kuno dari dua klan, yang harus dibayar oleh darah Romeo dan Juliet. Kisah dua remaja itu didongengkan secara romantis dan dramatis.

Berbeda dengan penggambaran Mamu Zein yang sebagian besar didominasi oleh perasaan jiwa dan diungkapkan dalam syair. Dalam karyanya, Al-Buthi mengedepankan kerangka spiritual. Al-Buthi mengingatkan kita, bahwa secara moral cinta sejati melebihi ikatan duniawi. Al-Buthi menulis *Mamu Zein* tahun 1958, sedangkan Shakespeare menulis *Rome Juliet* pada tahun 1595. Banyak yang berpendapat bahwa novel Mamu Zein dan drama *Romeo Juliet* terilhami oleh karya Nizami. Karena Nizami sudah menulis ratusan tahun sebelumnya.

B. Saran

Pada penelitian konsep cinta dengan kajian sastra bandingan yang penulis lakukan antara novel Mamu Zein dengan drama Romeo Juliet hendaknya dapat bermanfaat serta dapat memberi tambahan pengetahuan, wawasan dan pemahaman baru kepada para pembaca sastra. Khususnya mengenai perbandingan yang terdapat dalam kedua sumber tersebut. Dalam penelitian ini sebagian kecil hanya mengungkapkan, serta menggambarkan dari keseluruhan aspek yang ada. Besar kemungkinan novel Mamu Zein dan drama Romeo Juliet masih banyak menyimpan berbagai masalah yang menarik untuk diteliti dan dibahas. Oleh sebab itu, untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar peneliti mengkaji lebih lanjut lagi dengan menggunakan pendekatan atau pandangan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiani, Hilda Tri. “Konsep Cinta Dalam Novel Seumpama Matahari Karya Arafat Nur : Kajian Psikologi Robert J . Sternberg.” *Universitas Islam Negeri Surabaya*, no. 3 (2020): 1–13.
- Acker, Michele, and Mark H. Davis. “Intimacy, Passion and Commitment in Adult Romantic Relationships: A Test of the Triangular Theory of Love.” *Journal of Social and Personal Relationships* 9, no. 1 (1992): 21–50. <https://doi.org/10.1177/0265407592091002>.
- Ahmad As’ad, Samiyah. “Qirā’ahfi Majnūn Llza” dalam *Al Adab Al-Murāran*.” *Fushul (Majalah Kritik Sastra)*. Kairo, 1983.
- Al-Buthi, Moh. Said Romadhan. *Mamu Zein*. Beirut: Dar Al-Fikr, 2014.
- . *Mamu Zein*. Jakarta: Gramedia, 2019.
- Anindyojati, Rasmi. “Hubungan Antara Cinta (Sternberg’s Triangular Theory of Love) Dan Kesiapan Menikah Pada Dewasa Muda Yang Menjalani Long-Distance Relationship,” 2012, 104. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20321092-S-Rasmi-Anindyojati.pdf>.
- Aulia, Hizriani. “Analisis Novel Romeo Juliet.” *Academia.Education*. Academia.edu,n.d. https://www.academia.edu/36954240/Analisis_Novel_Romeo_Juliet_ini_Dayuu_punyaaa.
- Baumeister, Roy, and Kathleen Vohs. “Triangular Theory of Love.” *Encyclopedia of Social Psychology*, 2012. <https://doi.org/10.4135/9781412956253.n591>.
- Damono, Sapardi Djoko. *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2005.
- Endraswara, Suwardi. *Metodelogi, Penelitian, Sastra: Epistimologi, Model, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004.
- Etikasari, Tri Ana. “Perbandingan Film ‘Mugamarat Sinbad’ Dengan Film ‘Life of Pi’ Hasil Ekranisasi Hikayat Sinbad Fi Qissah Alfu Lailah Wa Lailah Dan Novel Life of Pi (Kajian Sastra Bandingan).” *Tesis*, 2021, 1–174.
- F. Shakely. “AHMAD-E KĀNI,” *Encyclopædia Iranica* , *Edisi Online*, 2011. <http://www.iranicaonline.org/articles/ahmad-e-kani> (diakses pada 31 Mei 2023).
- Hidayatullah, Rahmat. “Nilai Religiusitas Dalam Novel ‘Mamu Zein’ Karya Syeikh Dr. Mohammad Said Ramadhan Al-Buthi (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce).” *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 9, no. 1 (2010): 178. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfaz/article/view/4804>.
- Hilal, Muhammad Ghanimi. *Adab Al-Muqaran*. Kairo: Nahdah Misr, 2008.
- Hutomo, Suripan Sadi. *Merabah Matahari: Sastra Bandingan*. Surabaya: Gaya Masa, 1993.
- Ismail, Mohammad Syafiq. “Biografi Syekh Muhammad Sa’id Ramadhan Al-Buthiy,” 1933, 2–4.
- Istiqomah, Iis. “Perbandingan Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wicjk (TKV) Karya Hamka Dengan Novel Mammo Zein (MZ) Karya El-Bouthy.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2015. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>.
- Jongerden, Joost. *Hubungan Sosial Di Ottoman Diyarbekir*. Brill, 2012.

- Kartika, Desta Leila, Suseno Susanto, and U'um Qomariyah. "Cinta Abadi Dalam Novel Laila Majnun Karya Nizami Dan Novel Romeo Juliet Karya William Shakespeare Kajian Intertekstual." *Jurnal Sastra Indonesia* 7, no. 2 (2019): 140–47. <https://doi.org/10.15294/jsi.v7i2.29836>.
- Latif, Muhammad. "Konsep Cinta ' Al Hubb' Menurut m. Quraish Shihab Dan M. Said Ramadhan Al Buthi." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/5675/1/awal-akhir.pdf>.
- Marasabessy, Rismawati. "Perbedaan Cinta Berdasarkan Teori Segitiga Cinta Sternberg Antara Wanita Dengan Pria Masa Dewasa Awal." Universitas Gunadarma Jakarta, 2020.
- Mead, David. "Perbandingan Film Romeo and Juliet Dan The Merchant of Venice Sebagai Adaptasi Karya William Shakespeare: Sebuah Pendekatan Production Analysis." *Jurnal Ceteris Paribus* 1, no. 2 (2022): 1–31.
- Muhammad, Rasyid. "Al-Hubb Dalam Qissah Hubb Nabat Fī Al-Ard Wa Aena 'Fī Alsamā' Karya Ramadhan El Bouthy (Suatu Tinjauan Intrinsik)." *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya* 1, no. 3 (2021): 17–85. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jsbsk/article/view/20555>.
- Nabilla, and Thera Widyastuti. "Keintiman, Hasrat, dan Komitmen: Cinta Romantik Rudin Dan Natalya Dalam Novel Rudin Karya Ivan Turgenev." *Multikultura* 1, no. 3 (2022): 339–53. <https://multikulturafibui.com/wp-content/uploads/2022/07/339-353-multikultura-juli-2022-thera.pdf>.
- Nada, Tahaha. *Al-Adab Al-Muqāran*. Beirut: Dār al Maārif, 1980.
- Naimah, Nur Qaidah. "Analisis Strukturalisme Pada Novel Mamu Zain Karya Al-Buthi." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Pradopo, Djoko, Rachmat. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- R, Iyus. "Mengenal Italia Lebih Dekat: Romeo And Juliet." <https://www.indovoices.com/Lifestyle/Life-Love/Mengenal-Italia-Lebih-Dekat-Romeo-Juliet/>. indovoices.com, 2018.
- Rudin Dan, Natalya, Romantik, Cinta dalam Novel Rudin and Karya Ivan. "Keintiman, Hasrat, Dan Komitmen: Cinta Romantik Rudin Dan Natalya Dalam Novel Rudin Karya Ivan Turgenev" 1, no. 3 (2022). 339–53.
- Sanu, Debora Kesia, and Joris Taneo. "Analisis Teori Cinta Sternberg Dalam Keharmonisan Rumah Tangga." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 7, no. 02 (2020): 1–17. https://scholar.google.com/scholar_analisisteoricintasternbergdalamkeharmonisanrumahtangga.id.
- . "Analisis Teori Cinta Sternberg Dalam Keharmonisan Rumah Tangga." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 7, no. 02 (2020): 191–207. <https://doi.org/10.21009/jkkp.072.07>.
- Shakespeare, William, and Mary Ellen Snodgrass. *Romeo and Juliet (Shakespeare on the Double)*. Amerika Serikat: Wiley Publishing, Inc, 2006.
- Shakespeare, William. *Romeo and Juliet*. Yogyakarta: Navila, 2010.
- Shakespeare, William. *Romeo Dan Juliet*. Edited by Nina Artanti. Cet I. Yogyakarta: Narasi, 2018.

- . *Romeo Juliet*. Edited by Manda Milawati, Mustofa, Hasyim, and Sholeh. Cetakan I. Yogyakarta: Navila, 2020.
- . *Romeo Juliet*. Cetakan I. Yogyakarta: Buku Bijak, 2020.
- Shakespeare, William, And, and Snodgrass Mary Ellen (Translator). *Romeo and Juliet*. Amerika Serikat: Wiley Publishing, 2006.
- Siswanto. *Metode Dan Teknik Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005.
- Sternberg, Robert J. “A Triangular Theory of Love. From Psychological.” *Psychological Review*. Yale University, 1986. http://pzacad.pitzer.edu/~dmoore/psych199/1986_sternberg_trianglelove.pdf.
- Sternberg, Robert J. “A Triangular Theory of Love.” *Close Relationships: Key Readings* 93, no. 2 (2004): 258–76. <https://doi.org/10.4324/9780203311851>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2014.
- Sumardjo, Trisno. *Romeo Dan Julia (Karya William Shakespeare)*. Jakarta: Badan Musyawarah dan Kebudayaan Nasional.; Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1960, n.d.
- Suardi, Endraswara. *Metodelogi Penelitian Sastra Bandingan*. Cetakan ke. Jakarta: Buku Pop, 2014.
- Syafiq Ismail, Muhammad. “Biografi Syekh Muhammad Sa‘id Ramadhan AlButhiy-.” *At Tauhid*, n.d.
- Thahhan, Raymun. *Al-Adab Al-Muqāran Wa Al-Adab Al-Ām*. Beirut: Dār al-Kitāb al-Lubnāni, 1972.
- البوطي, محمد سعيد رمضان. ممو زين (قصة حب بيت في الأرض وأبع في السماء). بيروت: دار الفكر, ٢٠١٤.